



Judul Tugas Akhir Skripsi:

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI FEMINIS KANADA: BANTUAN *CANADA FUND FOR LOCAL INITIATIVES* DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (2017—2021)**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana

**Nama : Sekarbumi Drajad Al Anbiya**

**NIM : 1810412093**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN  
JAKARTA**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekarbumi Drajad Al Anbiya

NIM : 1810412093

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 22 Desember 2022

Yang menyatakan,

 *Sekarbumi Drajad Al Anbiya*

Sekarbumi Drajad Al Anbiya

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sekarbumi Drajad Al Anbiya  
NRP : 1810412093  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **KEBIJAKAN LUAR NEGERI FEMINIS KANADA: BANTUAN CANADA FUND FOR LOCAL INITIATIVES DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (2017—2021)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: 22 Desember 2022

Yang menyatakan,



Sekarbumi Drajad Al Anbiya

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI FEMINIS KANADA: BANTUAN CANADA  
FUND FOR LOCAL INITIATIVES DI INDONESIA PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 (2017— 2021)**

***CANADA'S FEMINIST FOREIGN POLICY: CANADA FUND FOR LOCAL  
INITIATIVES' ASSISTANCE TO INDONESIA DURING THE COVID-19  
PANDEMIC (2017—2021)***

**Oleh:**  
**Sekarbumi Drajad Al Anbiya 1810412093**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional**

**Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini**

**Jakarta, 7 November 2022**

**Pembimbing Utama**



**Musa Maliki, Ph.D**

**Pembimbing Pendamping**



**Chairil Akbar Setiawan, S.IP, MA.**



Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
Tahun 2022

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI FEMINIS KANADA: BANTUAN CANADA  
FUND FOR LOCAL INITIATIVES DI INDONESIA PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 (2017—2021)**

**ABSTRAK**

Feminisme telah membawa perspektif baru ke dalam studi Hubungan Internasional. Argumentasi utama paham ini adalah bahwa kaum pria dan wanita memiliki kesempatan dan partisipasi yang sama dalam berbagai sektor, termasuk politik. Para aktivis feminis HI percaya bahwa paham Feminisme dapat membantu para pembuat kebijakan luar negeri dalam mengenali dan menganalisa dampak dari segala kebijakan yang mereka buat terhadap seluruh gender, terutama wanita. Pada Juni 2017, Kanada mendeklarasikan kebijakan luar negeri feminisnya sendiri, yaitu *Feminist International Assistance Policy* (FIAP). Melalui FIAP, Kanada menyatakan bahwa mendukung kesetaraan gender dan pemberdayaan wanita merupakan jalan terbaik untuk membangun dunia yang aman, inklusif dan sejahtera. FIAP dibentuk untuk mendukung upaya-upaya kemitraan, inovasi, dan advokasi untuk menutup celah antar gender. Walau begitu, pada prakteknya, FIAP Kanada belum bisa disebut sebagai kebijakan luar negeri feminis. Argumentasi ini akan dibuktikan melalui metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mengolah data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara privat dan tinjauan literatur. Penelitian ini secara khusus akan membahas bantuan *Canada Fund for Local Initiatives* (CFLI) Kanada terhadap Indonesia untuk menanggulangi kekerasan berbasis gender di masa pandemi COVID-19. Untuk itu, penelitian ini akan berfokus pada bantuan CFLI kepada LSM feminis Indonesia, Jakarta Feminist. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak dari bantuan luar negeri feminis Kanada melalui CFLI di Indonesia pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini juga akan menganalisa performa FIAP dari tahun 2017 hingga 2021. Hasil analisa penelitian ini akan memberikan komparasi FIAP Kanada di bawah konsep *feminist foreign policy* dan bantuan luar negeri feminis untuk pembangunan internasional dengan menonjolkan bantuan-bantuan yang telah diberikan kepada Jakarta Feminist. Pada akhirnya, FIAP Kanada adalah bantuan luar negeri feminis untuk pembangunan internasional, sementara kebijakan luar negeri feminis Kanada sendiri masih dalam tahap perumusan atau formulasi.

**Kata kunci:** *Feminist International Assistance Policy Kanada, kebijakan luar negeri feminis, bantuan luar negeri, kesetaraan gender*

**CANADA'S FEMINIST FOREIGN POLICY: CANADA FUND FOR LOCAL  
INITIATIVES' ASSISTANCE TO INDONESIA DURING THE COVID-19  
PANDEMIC (2017—2021)**

**ABSTRACT**

*Feminism has introduced a new perspective into the International Relations study. Its main argumentation suggests that men and women should have equal opportunities and participation in every sector, including politics. IR Feminist activists believe it will help foreign policymakers recognize and analyze the impact of their policies on all genders, especially women. Gender lens in Feminism has brought a new way of looking through international issues. On June 2017, Canada declared its feminist foreign policy that is Canada's Feminist International Assistance Policy (FIAP). Through FIAP, Canada states that supporting gender equality and empowering women is the best way to establish a more peaceful, inclusive and prosperous world while eradicating poverty. Therefore, to support partnerships, innovations, and advocacy efforts to close the gender gap and increase the chances of success for everyone, FIAP was formed. However, in practice, FIAP cannot yet be stated as a feminist foreign policy. This argument will be proven through descriptive qualitative research methods by processing primary and secondary data obtained through personal interviews and literature reviews. This study will specifically discuss Canada Fund for Local Initiatives (CFLI) assistance to Indonesia to prevent gender-based violence during the COVID-19 pandemic. For this reason, the study will focus on the CFLI's aids to Jakarta Feminist, Indonesian feminist NGO. This study aims to examine the impact of Canadian feminist foreign aid through CFLI in Indonesia during the COVID-19 pandemic. This study will also analyze the performance of FIAP from 2017 to 2021. The results of this research analysis will provide a comparison of FIAP under the concept of feminist foreign policy and foreign aid. Ultimately, FIAP is a feminist foreign aid for international development, while Canadian feminist foreign policy itself is still in the formulation stage.*

**Keywords:** Feminist International Assistance Policy, feminist foreign policy, foreign aid, gender equality

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat sehingga akhirnya dengan segala perjuangan, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Ada satu kalimat dari Ibunda yang selalu penulis ingat: “*Perempuan punya hak yang sama dengan lelaki untuk mengenyam pendidikan tinggi.*”

Maka, dengan bahagia, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada ibunda tercinta sekaligus ‘Guru Besar’ penulis, **Nita Cahyanti Soetego**. Yang sudah memotivasi untuk lanjut kuliah, meyakinkan penulis untuk mengejar cita-cita. Yang sudah bekerja keras mencari nafkah supaya penulis tidak sampai putus kuliah. Yang selalu mendoakan, menghibur, menyemangati, selalu siap membantu menyunting skripsi dan artikel jurnal ilmiah penulis, juga teman diskusi yang asyik dan kocak. Terima kasih banyak, Bunda!

Banyak terima kasih kepada *supporter* kedua, almarhumah **Shinta Lestari Soetego**. Bude tersayang yang semasa hidupnya menjadi tempat bertanya dan diskusi tentang isu-isu politik dan ekonomi sejak penulis duduk di bangku SMP. Sangat berterima kasih kepada *supporter* ketiga, tante terkasih **Dr. Ir. Maharini Rahsilaputeri, MM**, yang telah membantu dalam hal materiil di saat krisis dan terus meyakinkan penulis untuk meraih impian.

Ketiga wanita hebat dan kuat inilah yang banyak menginspirasi penulis untuk menyusun skripsi bertema Feminisme dengan judul “**Kebijakan Luar Negeri Feminis Kanada: Bantuan Canada Fund for Local Initiatives di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19 (2017—2021).**”

Tapi juga, penulis tak pernah melupakan dua lelaki cerdas hebat yang selalu mendukung, membimbing, mengarahkan dan membantu dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih tak terhingga kepada dosen pembimbing skripsi I, **Musa Maliki, PhD**, yang suka galak saat bimbingan, tapi sebenarnya *super caring* dan rela bimbingan via telepon di tengah-tengah kesibukannya. Terima kasih tak terhingga pula kepada dosen pembimbing skripsi II, **M. Chairil Akbar Setiawan, S.IP., MA.**, yang kadang sulit dihubungi dan ditemui, tapi sebenarnya *super* pengertian, bahkan rela bimbingan tengah malam dan menjawab *chat* panjang lebar. Penulis kagum dan bangga pada kedua dosen pembimbing!

Juga tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada dosen penguji ahli dalam sidang skripsi, **Afrimadona, PhD**, yang memberikan banyak *feedback* positif dan meluangkan waktu untuk proses revisi pasca sidang. **Raden Maisa Y., S.Sos, M.Si** dosen Hubungan Internasional dan **Jerry Indrawan, S.IP, M.Si** dosen Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta, yang memberi keberanian kepada penulis untuk mengambil tema skripsi Feminisme. Terima kasih kepada kesayanganku, **Kaifar Drajad Alkautsar**, adik keren, lucu, iseng, yang selalu membuatkan mie, teh hangat, meminjamkan laptop, dan kasih *hotspot* internet untuk penulis.

Spesial terima kasih kepada **Colin Wetmore** (First Secretary dan Program Manager CFLI Indonesia–Timor Leste) yang dengan ramah menerima permohonan wawancara meski jadwal beliau padat. Juga spesial terima kasih kepada **Naila Rizqi Zaqiah** (Officer Advokasi Jakarta Feminist) yang dengan sukarela bersedia diwawancara dua kali karena data pertama hilang terkena virus. Penulis sangat berterima kasih dan menghargai kedua narasumber.

Terima kasih kepada **Reflia Fitri** (GirlUp UPNVJ) yang bersedia menjadi teman diskusi terkait isu-isu gender dan wanita. Terima kasih juga kepada pihak **Women’s Empowerment Indonesia, GirlUp UPNVJ** dan **Jakarta Feminist** yang telah menjadi wadah bertukar pikiran bagi penulis dan para wanita Indonesia.

Terakhir tapi tak pernah dilupakan, terima kasih kepada para sahabat dan teman penulis yang manis, lucu, baik hati, setia, selalu menghibur, menyemangati dan informatif—**Farrahmeutia Rizka A. Irmin, Nurul Nissa Salbia, Dimas Bhayu Akoso, Nisrina Widyastuti, Nabilla Ramadhanty, Putri Ardelia, Sulistia Wargi, Tasya Mysheta** dan **Dewi Arun Putri Saraswati**.

Penulis berharap skripsi ini dapat memotivasi, menjadi bahan acuan, referensi dan sumber informasi yang bermanfaat bagi para pembaca, terutama kaum wanita. *Tidak untuk menyaingi atau melebihi, tapi untuk kesetaraan.*

Jakarta, 22 Desember 2022



Sekarbumi Drajad Al Anbiya



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
<b>BAB I</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Permasalahan</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Permasalahan</b>	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b>	<b>8</b>
<b>1.3.1 Tujuan Praktis</b>	<b>8</b>
<b>1.3.2 Tujuan Teoritis</b>	<b>8</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b>	<b>9</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan</b>	<b>9</b>
<b>BAB II</b>	<b>12</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>12</b>
<b>2.1 Konsep dan Teori Penelitian</b>	<b>12</b>
<b>2.1.1 Feminisme Liberal</b>	<b>12</b>
<b>2.1.2 <i>Feminist Foreign Policy (FFP)</i></b>	<b>16</b>
<b>2.1.3 Bantuan Luar Negeri (<i>Foreign Aid</i>)</b>	<b>24</b>
<b>2.2 Kerangka Pemikiran</b>	<b>27</b>
<b>BAB III</b>	<b>28</b>

<b>METODE PENELITIAN</b>	28
<b>3.1 Objek Penelitian</b>	28
<b>3.2 Jenis Penelitian</b>	29
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data</b>	30
<b>3.4 Sumber Data</b>	31
<b>3.5 Teknik Analisis Data</b>	31
<b>3.6 Tabel Rencana Waktu</b>	32
<b>BAB IV</b>	34
<b>FIAP KANADA SEBAGAI KEBIJAKAN LUAR NEGERI FEMINIS</b>	34
<b>4.1 Pencanaan dan Bidang Aksi FIAP Kanada</b>	34
<b>4.2 GBA+ dalam FIAP Kanada</b>	39
<b>4.3 Program-program FIAP Kanada di Negara-negara Berkembang</b>	43
<b>4.3.1 Tahun 2017</b>	43
<b>4.3.2 Tahun 2018</b>	45
<b>4.3.3 Tahun 2019</b>	46
<b>4.3.4 Tahun 2020—2021</b>	47
<b>4.4 Perbandingan FIAP Kanada dengan FFP Swedia</b>	49
<b>4.5 Feminisme dalam FIAP Kanada</b>	52
<b>BAB V</b>	55
<b>IMPLEMENTASI BANTUAN LUAR NEGERI FEMINIS KANADA MELALUI CFLI INDONESIA KEPADA JAKARTA FEMINIST 2017—2021</b>	55
<b>5.1 Bantuan CFLI Indonesia Kepada Jakarta Feminist 2017—2021</b>	56
<b>5.2 Kontribusi CFLI Indonesia dalam Penanganan Kekerasan Berbasis Gender di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19</b>	62
<b>5.3 Proses dan Tantangan dalam Pemberian Dana Bantuan CFLI Indonesia kepada Jakarta Feminist 2017—2021</b>	69
<b>5.4 Kritik Terhadap FIAP Kanada</b>	71
<b>5.5 FIAP Kanada Adalah Bantuan Luar Negeri Feminis untuk Pembangunan Internasional</b>	75
<b>BAB VI</b>	79
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	79
<b>6.1 Simpulan</b>	79
<b>6.2 Saran</b>	82
<b>6.2.1 Saran Teoritis</b>	82

<b>6.2.2</b>	<b>Saran Praktis</b>	<b>82</b>
--------------	----------------------	-----------

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>83</b>
-----------------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>90</b>
----------------------	-----------

<b>LAMPIRAN</b>	<b>91</b>
-----------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 2 Data Collection Activities oleh John W. Creswell (2013).....	30
Gambar 3 Enam Bidang Aksi FIAP .....	36
Gambar 4 Proses GBA+ Sebagai Alat Analisis Kebijakan.....	42
Gambar 5 Women’s March Jakarta 2017 .....	57
Gambar 6 Women’s March Jakarta 2018 .....	58
Gambar 7 Women’s March Jakarta 2021 .....	59
Gambar 8 Femfest Jakarta 2017.....	60
Gambar 9 Femfest Jakarta 2019.....	61
Gambar 10 Femfest Jakarta 2021.....	61
Gambar 11 Situs web Cari Layanan.....	66
Gambar 12 Cara Kerja Cari Layanan.....	66
Gambar 13 Tools pada Cari Layanan.....	67
Gambar 14 Tombol keluar Cari Layanan.....	68

## DAFTAR SINGKATAN

<b>CCIC</b>	Canadian Council for International Co-operation
<b>CFFP</b>	Centre for Feminist Foreign Policy
<b>CFLI</b>	Canada Fund for Local Initiatives
<b>DAC</b>	Development Assistance Committee
<b>ECA</b>	Economic Commission for Africa
<b>FFP</b>	Feminist Foreign Policy
<b>FIAP</b>	Feminist International Assistance Policy
<b>GAC</b>	Global Affairs Canada
<b>GBA</b>	Gender Based Analysis
<b>GBA+</b>	Gender Based Analysis Plus
<b>GNB</b>	Girls Not Brides
<b>GoC</b>	Government of Canada
<b>HI</b>	Hubungan Internasional
<b>IDRC</b>	International Development Research Centre
<b>KBG</b>	Kekerasan Berbasis Gender
<b>LGBT+</b>	Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender Plus
<b>LSM</b>	Lembaga Swadaya Masyarakat
<b>ODA</b>	Official Development Assistance
<b>SDGs</b>	Sustainable Development Goals
<b>SEAFAM</b>	Southeast Asia Feminist Action Movement
<b>SWC</b>	Status of Women Canada
<b>TBS</b>	Treasury Board of Canada Secretariat
<b>WAGE</b>	Women and Gender Equality Canada
<b>WHO</b>	World Health Organization
<b>WRPG</b>	Women's Rights Policy Group

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kontrak Penulisan Skripsi .....	91
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Penulisan Skripsi .....	91
Lampiran 3 Form Persetujuan Sidang Tugas Akhir Dosen Pembimbing I.....	92
Lampiran 4 Form Persetujuan Sidang Tugas Akhir Dosen Pembimbing II .....	92
Lampiran 5 Email Permohonan Wawancara (Colin Wetmore) .....	93
Lampiran 6 Email Permohonan Wawancara (Naila Rizqi Zaqiah) .....	93
Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....	93
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara dengan Colin Wetmore.....	102
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara dengan Naila Rizqi Zaqiah .....	103